TESIS

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI MINYAK GORENG OLEH RUMAH TANGGA DAN PEDAGANG GORENGAN DI KABUPATEN OGAN ILIR

FACTORS AFFECTING THE CONSUMPTION OF COOKING OIL BY HOUSEHOLD AND STREET FOOD TRADERS IN OGAN ILIR REGENCY

Dhiya Aprilia
05022682125007

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

SUMMARY

DHIYA APRILIA. *Factors that Affect the Consumption of Cooking Oil by Households and Fried Food Traders in Ogan Ilir Regency* (*Supervised by* MUHAMMAD YAZID and DESI ARYANI).

The Covid-19 pandemic has resulted in slower economic growth which implicates the demand for basic necessities. Indonesia's economic condition, which has not yet recovered, has a huge impact on people's consumption behavior due to the tendency of consumers to reduce household consumption, resulting in national economic instability. One of the basic necessities that has an impact on instability is cooking oil. This study aimed to: 1) Calculate the amount of cooking oil consumption by households and fried food traders in Ogan Ilir Regency; 2) Analyze the factors that influence the amount of cooking oil consumption by households and fried food traders in Ogan Ilir Regency; 3) Analyze changes in consumption patterns such as changes in the type of cooking oil used and changes in the amount of cooking oil consumption by households and fried food traders in Ogan Ilir Regency due to the scarcity and increase in cooking oil; and 4) Analyze the behavior of the use and handling of cooking oil waste by households and fried food traders in Ogan Ilir Regency. This research used a survey method. This research was conducted in June 2023 with a sample size of 68 households and 37 fried food traders in Indralaya Raya Urban Village and Sungai Pinang II Village, Sungai Pinang District, Ogan Ilir Regency. Data was processed using descriptive analysis and multiple linear regression. The finding showed that: 1) the highest amount of cooking oil consumption in households is 2 Kg per month and the highest amount of cooking oil consumption by fried food traders is more than 31 Kg per month; 2) Factors that influence the amount of cooking oil consumption by household consumers are the amount of income and the amount of cooking oil used in one cooking and Factors that influence the amount of cooking oil consumption by fried food traders are the price of bulk cooking oil, length of education, ease of obtaining cooking oil, and the amount of cooking oil used in one cooking; 3) There are changes in the pattern of cooking oil consumption carried out by households and fried food traders, including: Changes in the type of cooking oil And Changes in the amount of cooking oil consumption; and 4) The results of the behavior of the use and handling of cooking oil waste are as follows the volume of cooking oil used by households is 250 grams, while for fried food traders it is 2,000 grams in one cooking. The frequency of cooking oil use in households is 2 times, while for fried food traders the highest frequency is 4 times. The handling of cooking oil waste carried out by households is more often directly disposed of, while for fried food traders it is more often collected in a certain place before being disposed of. For the disposal of cooking oil waste, household consumers mostly dispose of it in the drain while fried food traders mostly dispose of it in the trash and drain.

Keywords: consumption, cooking oil, fried food traders, household

RINGKASAN

DHIYA APRILIA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng oleh Rumah Tangga dan Pedagang Gorengan di Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh MUHAMMAD YAZID dan DESI ARYANI).

Pandemi Covid-19 mengakibatkan pertumbuhan perekonomian melambat yang berimplikasi terhadap permintaan bahan kebutuhan pokok. Kondisi perekonomian Indonesia yang belum pulih sangat berdampak pada perilaku konsumsi masyarakat karena kecenderungan konsumen untuk mengurangi konsumsi rumah tangga sehingga mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi nasional. Salah satu bahan kebutuhan pokok yang berdampak ketidakstabilan adalah minyak goreng. Minyak Goreng mengalami kelangkaan dan kenaikan harga akibat dari beberapa faktor yang mempengaruhi seperti adanya indikasi penimbunan minyak goreng, kenaikan harga, *panic buying* di Masyarakat, dan penyeludupan minyak goreng.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menghitung jumlah konsumsi minyak goreng rumah tangga dan pedagang gorengan di Kabupaten Ogan Ilir; 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah konsumsi minyak goreng oleh rumah tangga dan pedagang gorengan di Kabupaten Ogan Ilir; 3) Menganalisis perubahan pola konsumsi seperti perubahan jenis minyak goreng yang digunakan dan perubahan jumlah konsumsi minyak goreng oleh rumah tangga dan pedagang gorengan di Kabupaten Ogan Ilir akibat dari kelangkaan dan kenaikan minyak goreng; dan 4) Menganalisis perilaku penggunaan dan penanganan limbah minyak goreng oleh rumah tangga dan pedagang gorengan di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 68 rumah tangga dan 37 pedagang gorengan di Kelurahan Indralaya Raya dan Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. Data diolah menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Jumlah konsumsi minyak goreng pada rumah tangga terbanyak adalah 2 Kg per bulan dengan harga per kilogram adalah Rp14.000 sampai dengan Rp20.000. Pada jumlah konsumsi minyak goreng pedagang gorengan yang terbanyak adalah sebanyak lebih dari 31 Kg per bulan; 2) Analisis regresi linier faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap jumlah konsumsi minyak goreng mendapatkan hasil: a) Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap jumlah konsumsi minyak goreng pada konsumen rumah tangga yaitu jumlah pendapatan dan banyaknya minyak goreng digunakan dalam sekali memasak dan b) Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap jumlah konsumsi minyak goreng pada konsumen pedagang gorengan yaitu harga minyak goreng curah, lama pendidikan, kemudahan mendapatkan minyak goreng, dan banyaknya minyak goreng digunakan dalam sekali memasak; 3) Terdapat perubahan pola konsumsi minyak goreng yang dilakukan oleh rumah tangga dan pedagang gorengan yang meliputi: a) Perubahan jenis minyak goreng yang dilakukan rumah tangga setelah adanya kelangkaan dan kenaikan harga yaitu ada 15 konsumen rumah tangga

beralih mengkonsumsi jenis minyak goreng kemasan. Sedangkan pada pedagang gorengan juga terdapat 15 konsumen pedagang gorengan yang beralih dari minyak goreng curah ke minyak goreng kemasan dan b) Perubahan jumlah konsumsi minyak goreng yang dilakukan rumah tangga setelah adanya kelangkaan dan kenaikan harga dilihat dari hasil analisis rata-rata jumlah konsumsi yaitu mengalami penuruan menjadi 1,9 liter per bulan yang sebelumnya 3,5 liter per bulan. Sedangkan pada pedagang gorengan terjadi kenaikan menjadi 29,0 liter per bulan yang sebelumnya 25,1 liter per bulan; dan 4) Hasil perilaku penggunaan dan penanganan limbah minyak goreng adalah sebagai berikut: a) Volume penggunaan minyak goreng pada rumah tangga terbanyak adalah 250 gram sedangkan pada pedagang gorengan sebanyak 2.000 gram dalam sekali memasak. Frekuensi penggunaan minyak goreng pada rumah tangga terbanyak adalah 2 kali, sedangkan pada pedagang gorengan frekuensi terbanyak adalah 4 kali dan b) Penanganan limbah minyak goreng yang dilakukan oleh rumah tangga lebih banyak langsung dibuang, sedangkan pada pedagang gorengan lebih banyak melakukan ditampung di tempat tertentu sebelum dibuang. Untuk tempat pembuangan limbah minyak goreng, konsumen rumah tangga banyak membuang di saluran pembuangan sedangkan pedagang gorengan lebih banyak membuang ke tempat sampah dan saluran pembuangan.

Dalam penelitian ini ditemukan berbagai macam jenis minyak goreng dengan kemasan yang lebih murah harganya dibandingkan minyak goreng kemasan lainnya dengan merek dagang yang baru bermunculan dan dengan bentuk dan isi yang lebih berbagai macam seperti kemasan bantal ataupun *cup* plastik.

Kata Kunci : Konsumsi, Minyak goreng, Pedagang Gorengan, Rumah Tangga.

TESIS

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI MINYAK GORENG OLEH RUMAH TANGGA DAN PEDAGANG GORENGAN DI KABUPATEN OGAN ILIR

FACTORS AFFECTING THE CONSUMPTION OF COOKING OIL BY HOUSEHOLD AND STREET FOOD TRADERS IN OGAN ILIR REGENCY

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Magister Sains

Dhiya Aprilia
05022682125007

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

LEMBAR PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI MINYAK GORENG OLEH RUMAH TANGGA DAN PEDAGANG GORENGAN DI KABUPATEN OGAN ILIR

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister Sains pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

DHIYA APRILIA
NIM 05022682125007

Palembang, Januari 2025

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Ir. Muhammad Yazid, M.Sc. Ph.D.	**Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si**
NIP. 196205101988031002	**NIP. 198112222003122001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Tesis dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Oleh Rumah Tangga Dan Pedagang Gorengan Di Kabupaten Ogan Ilir" oleh Dhiya Aprilia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Tesis Program Studi Pasca Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 03 Desember 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji

Komisi Penguji

1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D — Ketua Penguji ( )
   NIP. 196205101988031002

2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. — Sekretaris Penguji ( )
   NIP. 198112222003122001

3. Dr. Riswani, S.P., M.Si — Anggota Penguji ( )
   NIP. 197006171995122001

4. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. — Anggota Penguji ( )
   NIP. 197802102008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Palembang, Januari 2025
Plt. Koordinator Program Studi
Magister Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Prof. Ir. Filli Pratama, M. Sc., (Hons). Ph.D.
NIP. 196606301992032002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DHIYA APRILIA

NIM : 05022682125007

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng oleh Rumah tangga dan Pedagang Gorengan di Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam penelitian tesis ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsurnplagiasi dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaab sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak lainnya.

Palembang, Januari 2025

Dhiya Aprilia

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dhiya Aprilia
NIM : 05022682125007
Judul Tesis : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng oleh Rumah Tangga dan Pedagang Gorengan di Kabupaten Ogan Ilir

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik. Apabila dalam waktu I (satu) tahun tidak dipublikasikan karya penelitian saya, maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing selaku penulis korespondensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan

Dhiya Aprilia

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Palembang, pada tanggal 20 April 1996 yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan suami-istri yang bernama Ir. Nov Azami dan Tetty Lusiana.

Penulis telah menempuh jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Islam pada tahun 2011, Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Palembang pada tahun 2014, dan mendapatkan gelar Sarjana Pertanian Strata-1 di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2018. Pada saat ini penulis tercatat tengah menempuh pendidikan sebagai mahasiswa magister di Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2021.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng oleh Rumah Tangga dan Pedagang gorengan di Kabupaten Ogan Ilir*". Shalawat dan salam penulis ucapkan pula kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-Nya.

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini terutama kepada:

1. Orang tua tercinta dan tersayang Bapak Nov Azami dan Ibu Tetty Lusiana yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan, kepercayaan, dan kesabaran pada penulis dalam menyelesaikan tesis. Terima kasih telah mendo'akan penulis sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di derajat magister.
2. Kedua saudari Dara Puspita Sari dan Anisah Meilynda serta suami saya Septa Berlian yang telah memberikan banyak kemudahan dan kelancaran bagi penulis saat menempuh pendidikan hingga dapat menyusun tesis.
3. Para dosen di Program Studi Magister Agribisnis yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman hingga kemudahan bagi penulis.
4. Bapak Muhammad Yazid, Ph.D. dan Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. sebagai Promotor (Dosen Pembimbing) Tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat yang luar biasa kepada penulis pada saat penyusunan tesis hingga selesai. Kesabaran dan kepercayaan yang telah diberikan sungguh membuat kemudahan dan kelancaran kepada penulis.
5. Bapak Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P., Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si., dan Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku penguji dalam tesis ini yang telah memberikan masukan, arahan, serta tambahan ilmu dan informasi sehingga tesis ini dapat tersusun dengan baik.
6. Staf tata usaha di Program Studi Magister Agribisnis yang telah membantu penulis dalam melengkapi berkas-berkas selama perkuliahan hingga penyusunan tesis.

7. Orang-orang terdekat, terkasih, dan tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasihat, canda dan tawa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan senang hati tanpa terbebani.

Demikian rangkaian kata terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak, jika ada pihak yang belum disebutkan mohon maaf. Adapun penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pustaka yang akan datang.

Palembang, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN INTEGRITAS ..... **viii**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **ix**

RIWAYAT HIDUP ..... **x**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**

2.1 Tinjauan Pustaka 7

2.1.1 Teori Kebijaksanaan Harga dalam Pembangunan Ekonomi 7

2.1.2 Konsepsi Mekanisme Pasar 8

2.1.3 Konsepsi Konsumsi 10

2.1.4 Perilaku Konsumen 12

2.1.5 Sikap Konsumen 14

2.1.6 Konsepsi Minyak Goreng 15

2.1.7 Faktor-Faktor Kelangkaan Minyak Goreng 16

2.1.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Curah dan Kemasan 16

2.2 Model Pendekatan 20

2.3 Hipotesis 21

2.4 Batasan Operasional 22

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN 25

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian 25

3.2 Metode Penelitian 25

3.3 Metode Penarikan Contoh 25

3.4 Metode Pengumpulan Data 27

3.5 Metode Pengolahan Data 27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 23

4.1 Keadaan Lokasi Penelitian 23

4.1.1 Letak dan Batas Wilayah 23

4.1.2 Topografi dan Geografi 34

4.1.3 Tata Pemerintahan 35

4.1.4 Keadaan Peduduk 36

4.1.5 Sarana dan Prasarana 38

4.2 Pasar Penjual Minyak Goreng di Kabupaten Ogan Ilir 40

4.3 Pedagang Gorengan di Kabupaten Ogan Ilir 41

4.4 Karakteristik Sampel 41

4.4.1 Jenis Kelamin 41

4.4.2 Usia 42

4.4.3 Tingkat Pendidikan 43

4.4.4 Jumlah Tanggungan 44

4.4.5 Pendapatan 45

4.5 Jumlah Konsumsi Minyak Goreng 46
4.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Konsumsi Minyak Goreng Pada Rumah Tangga 47
4.6.1 Uji Normalitas 47
4.6.2 Uji Multikolinieritas 49
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas 49
4.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Konsumsi Minyak Goreng Pada Pedagang Gorengan 56
4.7.1 Uji Normalitas 56
4.7.2 Uji Multikolinieritas 58
4.7.3 Uji Heteroskedastisitas 58
4.8 Perubahan Pola Konsumsi Minyak Goreng 64
4.8.1 Perubahan Jenis Minyak Goreng yang Dikonsumsi..... 65
4.8.2 Perubahan Jumlah Konsumsi Minyak Goreng..... 67
4.9 Perilaku Penggunaan dan Penanganan Limbah Minyak Goreng 71
4.9.1 Volume dan Frekuensi Penggunaan Minyak Goreng..... 71
4.9.2 Penanganan Limbah Minyak Goreng..... 73
4.9.3 Tempat Membuang Limbah Minyak Goreng..... 76
4.10 Peran dan Partisipasi Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir pada saat Kelangkaan dan Kenaikan Harga Minyak Goreng..... 78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 80
5.1 Kesimpulan..... 80
5.2 Saran..... 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penawaran dan Permintaan 10

Gambar 2.2 Model Pendekatan Secara Diagramatis. 20

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram Analisis Rumah Tangga 48

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot Analisis Rumah Tangga 48

Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram Analisis Pedagang Gorengan 57

Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik P-Plot Analisis Pedagang Gorengan 57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga minyak goreng periode Bulan November 2021 s.d. Bulan Juni 2022 2

Tabel 1.2 Rata-Rata Konsumsi Minyak Goreng per Kapita Seminggu Tahun 2019-2023 3

Tabel 1.3 Perbandingan Produksi dan Sebaran Stok Minyak Goreng di Bulog Provinsi Sumatera Selatan. 4

Tabel 3.1 Teknik Penarikan Sampel Rumah Tangga 26

Tabel 3.2 Teknik Penarikan Sampel Pedagang Gorengan 27

Tabel 4.1 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 34

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dan Tamatan Terakhir Kelurahan Indralaya Raya 35

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dan Tamatan Terakhir Desa Sungai Pinang II Tahun 2017 36

Tabel 4.4 Jumlah Pedagang di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023 38

Tabel 4.5 Jenis Kelamin Sampel Rumah Tangga dan Pedagang Gorengan 39

Tabel 4.6 Usia Sampel Rumah Tangga dan Pedagang Gorengan 40

Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Sampel Rumah Tangga dan Pedagang Gorengan 41

Tabel 4.8 Jumlah Tanggungan Sampel Rumah Tangga dan Pedagang Gorengan 42

Tabel 4.9 Pendapatan Sampel Rumah Tangga dan Pedagang Gorengan 43

Tabel 4.10 Jumlah Konsumsi Minyak Goreng Oleh Rumah Tangga dan Pedagang Gorengan 44

Tabel 4.11 Uji Normalitas Pada Analisis Rumah Tangga 46

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas Analisis Rumah Tangga 48

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Analisis Rumah Tangga 49

Tabel 4.14 Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Konsumsi Minyak Goreng Pada Rumah Tangga 50

Tabel 4.15 Uji Normalitas pada Analisis Pedagang Gorengan.....57

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas Analisis Pedagang Gorengan.....58

Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pedagang Gorengan.....59

Tabel 4.18 Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Konsumsi Minyak Goreng Pada Pedagang Gorengan.....59

Tabel 4.19 Perubahan Jenis Minyak Goreng Rumah Tangga Dan Pedagang Gorengan..... 66

Tabel 4.20 Perubahan Pola Konsumsi Minyak Goreng Rumah Tangga 68

Tabel 4.21 Perubahan Pola Konsumsi Minyak Goreng Pedagang Gorengan.....69

Tabel 4.22 Volume dan Frekuensi Penggunaan Minyak Goreng Rumah Tangga dan Pedagang Gorengan..... 71

Tabel 4.23 Penanganan Limbah Minyak Goreng pada Rumah Tangga 73

Tabel 4.24 Penanganan Limbah Minyak Goreng pada Pedagang Gorengan.....75

Tabel 4.25 Tempat Membuang Limbah Minyak Goreng 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir 85

Lampiran 2. Karakteristik Responden Penelitian 86

Lampiran 3. Jumlah Konsumsi Minyak Goreng Rumah Tangga dan Pedagang Gorengan..... 93

Lampiran 4. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng pada Konsumen Rumah Tangga dan Pedagang Gorengan 95

Lampiran 5. Jumlah Konsumsi Minyak Goreng Rumah Tangga dan Pedagang Gorengan Sebelum dan Sesudah Kondisi Kenaikan Harga dan Kelangkaan Minyak Goreng. 100

Lampiran 6. Volume dan Frekuensi Penggunaan Minyak Goreng 103

Lampiran 7. Penanganan dan Tempat Pembuangan Limbah Minyak Goreng..... 109

Lampiran 8. Foto Kegiatan Pengambilan Data Primer 115

Lampiran 9. Koordinasi dengan Dinas Tekait Dengan Penelitian 116

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 mengakibatkan pertumbuhan perekonomian melambat yang berimplikasi terhadap permintaan bahan kebutuhan pokok. Kondisi perekonomian Indonesia yang belum pulih sangat berdampak pada perilaku konsumsi masyarakat karena kecenderungan konsumen untuk mengurangi konsumsi rumah tangga sehingga mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi nasional. Salah satu bahan kebutuhan pokok yang berdampak ketidakstabilan adalah minyak goreng (Harsela dan Fauziyah, 2020).

Minyak goreng adalah salah satu kebutuhan pokok di Indonesia. Hal ini dikarenakan minyak goreng dikonsumsi seluruh masyarakat Indonesia. Minyak goreng yang berada di pasar terbagi menjadi dua jenis yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan (terbagi menjadi dua yaitu kemasan premium dan kemasan sederhana). Banyaknya jenis minyak goreng yang ada di pasar, membuat konsumsi kedua jenis minyak goreng oleh konsumen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor sosial-budaya, faktor personal, dan faktor psikologis dari konsumen itu sendiri (Purba, 2020).

Ketidakstabilan yang terjadi pada minyak goreng pada masa Pandemi Covid-19 adalah kenaikan harga. Dampak dari kenaikan harga adalah adanya kelangkaan minyak goreng kemasan khususnya pada awal tahun 2022 yang terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Kelangkaan minyak yang terjadi pada awal tahun 2022 secara umum dapat diklasifikasikan menjadi empat faktor penyebab, yaitu: 1) kenaikan harga CPO dunia yang mengakibatkan pengusaha lebih memilih menjual keluar dari pada dalam negeri; 2) kewajiban pemerintah akan program B30 (campuran 30 persen (%) untuk biodiesel); 3) kondisi pandemi yang belum selesai dan kebutuhan masyarakat meningkat; dan 4) adanya permainan mafia minyak goreng (Nur *et al.*, 2022). Berikut ini adalah perbandingan harga minyak goreng curah, minyak goreng kemasan sederhana, dan minyak goreng premium pada saat terjadinya kenaikan harga.

Tabel 1.1 Harga Minyak Goreng Periode Bulan November 2021 s.d. Bulan Juni 2022

No	Periode Waktu	Harga Minyak Goreng (Rp/Liter)		
		Curah	Kemasan Sederhana	Kemasan Premium
1	November 2021	17.800	17.850	18.650
2	Desember 2021	19.850	19.250	19.750
3	Januari 2022	20.750	19.950	21.050
4	Februari 2022	17.250	17.650	17.700
5	Maret 2022	16.350	16.500	16.200
6	April 2022	19.800	23.350	23.250
7	Mei 2022	21.300	26.300	25.150
8	Juni 2022	20.700	25.750	24.950

Sumber: Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional, 2023.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa harga minyak goreng mengalami kecenderungan kenaikan pada akhir tahun 2021 hingga pertengahan tahun 2022 dimana harga minyak goreng mencapai di atas Rp20.000 per liter. Kondisi ini menjadi semakin rumit pada saat pemerintah membuat kebijakan yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan untuk menangani permasalahan kenaikan harga dan kelangkaan minyak goreng kemasan melalui beberapa langkah, yaitu mengeluarkan subsidi untuk harga minyak goreng, mengeluarkan kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET), dan kebijakan bagi perusahaan untuk memasok produksi minyak goreng bagi pasar dalam negeri (Muntazah *et al.*, 2022).

Kebijakan yang telah dikeluarkan belum mampu untuk meredam kondisi yang terjadi yang berdampak pada perubahan perilaku konsumsi minyak goreng oleh konsumen yang menyebabkan terjadinya *panic buying* dan penumpukan yang dilakukan oleh konsumen minyak goreng yang membuat semakin tidak terkendalinya harga dan menimbulkan kondisi kelangkaan minyak goreng. Kondisi ini pada akhirnya mempengaruhi jumlah konsumsi minyak goreng yang sebagian besar terdiri dari rumah tangga dan pedagang makanan dikarenakan desakan kebutuhan terhadap penggunaan minyak goreng pada kondisi di mana sulit untuk mendapatkan minyak goreng kemasan atau dengan beralih menggunakan minyak goreng curah hingga pada perubahan perilaku konsumen (Nasution, 2021).

Kondisi ini diperkuat dari penelitian Muntazah *et al.*, (2022) mengenai perubahan perilaku konsumen pada kondisi kelangkaan minyak goreng di pasaran yang menjelaskan bahwa selama kelangkaan perilaku konsumen minyak goreng mengalami perubahan dari kegiatan pencarian dan pembelian minyak goreng semakin meningkat. Sedangkan kegiatan penggunaan dan aktifitas membuang minyak goreng setelah pemakaian minyak goreng semakin menurun.

Kondisi ini juga terjadi di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan di mana pada saat terjadinya kenaikan dan kelangkaan minyak goreng mempengaruhi perilaku konsumen dan jumlah konsumsi baik di rumah tangga maupun di pedagang gorengan seperti adanya peralihan konsumen rumah tangga menggunakan minyak goreng curah hingga pedagang gorengan yang terdesak harus mengurangi jumlah penggunaan minyak goreng atau membeli minyak goreng kemasan dengan harga tinggi. Berikut rata-rata konsumsi per kapita minyak goreng di Kabupaten Ogan Ilir.

Tabel 1.2 Rata-Rata Konsumsi Minyak Goreng Nasional dan Kabupaten Ogan Ilir per Kapita Seminggu Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Rata-Rata Konsumsi Minyak Goreng (Liter/kapita/minggu)	
		Nasional	Kabupaten Ogan Ilir
1	2018	0,227	0,203
2	2019	0,228	0,231
3	2020	0,233	0,221
4	2021	0,253	0,249
5	2022	0,243	0,222
6	2023	0,246	0,222

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa konsumi perkapita seminggu minyak goreng secara nasional mengalami penurunan pada tahun 2021 dari sebelumnya 0,253 liter/kapita/minggu menjadi 0,243 liter/kapita/minggu pada tahun 2022. Hal ini juga terjadi di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2021 dari sebelumnya 0,249 liter/kapita/minggu menjadi 0,222 liter/kapita/minggu pada tahun 2022. Data ini dapat menjadi gambaran bahwa adanya perubahan berupa pengurangan jumlah penggunaan minyak goreng yang dilakukan baik konsumen rumah tangga maupun pedagang gorengan.

Tabel 1. 3 Produksi dan rata-rata konsumsi minyak goreng nasional

No.	Tahun	Produksi (Juta Ton)	Konsumsi (Kg/Kapita/Tahun)
1	2021	45,12	9,82
2	2022	45,58	9,47

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023.

Tabel 1.3. menunjukkan bahwa pada tahun 2021 jumlah produksi minyak goreng sebesar 45,12 juta ton sedangkan pada tahun 2022 sebesar 45,58 juta ton dengan rata-rata konsumsi nasional pada tahun 2021 adalah 9,82 Kg/Kapita/Tahun dan pada tahun 2022 adalah 9,47 Kg/Kapita/Tahun. Hal ini menunjukkan pada tahun 2021 jumlah produksi lebih sedikit dari pada tahun berikutnya namun rata-rata konsumsi pada tahun 2021 lebih besar dibandingkan rata-rata konsumsi di tahun berikutnya sehingga kecenderungan adanya perubahan jumlah konsumsi yang dilakukan oleh konsumen akibat dari kondisi kelangkaan dan kenaikan minyak goreng pada saat itu.

Sebagai salah satu kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari, kondisi yang terjadi pada minyak goreng ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Jika dibandingkan dengan kebutuhan pokok lainnya seperti gula, minyak goreng memiliki karakteristik dimana penggunaannya sulit untuk dihentikan atau digantikan dengan produk lain. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi perubahan jumlah konsumsi minyak goreng di masa yang akan datang jika terjadi kembali dan berulangnya kondisi kelangkaan dan kenaikan minyak goreng, maka diperlukan penelitian untuk menghitung jumlah konsumsi minyak goreng yang dilakukan oleh konsumen rumah tangga dan pedagang gorengan secara akurat

Penelitian juga dibutuhkan untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah konsumsi minyak goreng untuk mengantisipasi perubahan dalam faktor-faktor tersebut yang dapat berimbas kepada perubahan konsumsi minyak goreng. Selain itu, kondisi akibat terjadinya kenaikan harga dan kelangkaan minyak goreng akan memperlihatkan perubahan pola konsumsi seperti perubahan jenis minyak goreng yang digunakan dan perubahan jumlah konsumsi minyak goreng serta perilaku penggunaan dan penanganan limbah minyak goreng oleh rumah tangga

dan pedagang gorengan yang dilakukan oleh konsumen minyak goreng. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Ogan Ilir pada konsumen rumah tangga dan pedagang gorengan yang mengkonsumsi minyak goreng kemasan maupun curah.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah konsumsi minyak goreng rumah tangga dan pedagang gorengan di Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah konsumsi minyak goreng oleh rumah tangga dan pedagang gorengan di Kabupaten Ogan Ilir?
3. Apakah terdapat perubahan pola konsumsi seperti perubahan jenis minyak goreng yang digunakan dan perubahan jumlah konsumsi minyak goreng oleh rumah tangga dan pedagang gorengan di Kabupaten Ogan Ilir akibat dari kelangkaan dan kenaikan minyak goreng?
4. Bagaimana perilaku penggunaan dan penanganan limbah minyak goreng oleh rumah tangga dan pedagang gorengan di Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah konsumsi minyak goreng rumah tangga dan pedagang gorengan di Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah konsumsi minyak goreng oleh rumah tangga dan pedagang gorengan di Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis perubahan pola konsumsi seperti perubahan jenis minyak goreng yang digunakan dan perubahan jumlah konsumsi minyak goreng oleh rumah tangga dan pedagang gorengan di Kabupaten Ogan Ilir akibat dari kelangkaan dan kenaikan minyak goreng.
4. Menganalisis perilaku penggunaan dan penanganan limbah minyak goreng oleh rumah tangga dan pedagang gorengan di Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan pihak terkait, penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan informasi dan sebagai referensi dalam pertimbangan pengambilan kebijakan yang terkait mengenai konsumsi minyak minyak goreng oleh rumah tangga dan pedagang pada saat kenaikan harga dan kelangkaan minyak goreng.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi yang menjelaskan secara nyata kondisi mengenai jumlah konsumsi, faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah konsumsi, perubahan pola konsumsi, dan perilaku penggunaan dan penangangan limbah minyak goreng oleh rumah tangga dan pedagang gorengan pada saat kelangkaan dan kenaikan minyak goreng untuk dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, S., Y. 2022. Pengaruh Panic Buying Terhadap Minat Beli Konsumen Secara Impulse Buying Pada Produk Minyak Goreng. Derivatif *: Jurnal Manajemen Vol. 16 No. 1 April 2022*.

Ariyono, K.Y., Irdiana, S., Darmawan, K. 2022. Panic Buying Penyebab Terjadinya Impulse Buying Pada Pembelian Minyak Goreng. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*. Issn 2798-3641 (Online).

Asrulla, Risnita, M.S., Jailani, dan F.Jeka. 2023. Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan InformanKunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 7 Nomor 3 Tahun 2023. ISSN: 2614-3097 (Online).*

Badan Pusat Statistik. 2023. Rata-Rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Minyak dan Kelapa Per Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019-2022. https://www.bps.go.id/ (Diakses pada Hari Jum'at tanggal 26 Mei 2023).

Badan Pusat Statistik. 2023. Rata-Rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Minyak dan Kelapa Nasional 2019-2022. https://www.bps.go.id/ (Diakses pada Hari Senin tanggal 06 Januari 2025).

Badan Pusat Statistik. 2023. Produksi Menurut Kelompok Minyak dan Kelapa Nasional 2019-2022. https://www.bps.go.id/ (Diakses pada Hari Senin tanggal 06 Januari 2025).

Barometer Indonesia News. 2023. "Waduh oknum penimbungan dan pengolahan". Diakses pada tanggal 14 September 2023. https://www.barometerindonesianews.net/2023/07/waduuh-oknum-penimbunan-dan-pengolahan.html

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Ogan Ilir. 2023. Jumlah Pedagang di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Ogan Ilir. 2022. "Ogan Ilir terus Gelar Operasi Pasar Minyak" https://disperindagkopukm.oganilirkab.go.id/berita/disperindagkop-ogan-ilir-terus-gelar-operasi-pasar-minyak-goreng. Diakses pada tangga1 01 September 2023.

Diretorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI. 2022. Dampak Penggunaan Minyak Goreng Secara Berulang Bagi Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/359/dampak-penggunaan-minyak-goreng-secara-berulang-bagi—kesehatan. Diakses pada Hari Kamis 15 Februari 2024 PUKUL 09.30 WIB.

Gani, R.A., Dona, U., dan Reny, H. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen terhadap pembelian minyak goreng kemasan pada saat masa covid di kota tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu.* Vol.1, No.6, April 2023, pp: 1119-1122. e-ISSN: 2962-794X.

Habsyi, F. Y., dan Juhaiha, D. 2022. Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Pola Konsumsi Nelayan Desa Tawabi Kecamatan Bacan Barat Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)* E-ISSN:2746–1092 Vol. 4 No. 1. Desember 2022. DOI: 10.5281/zenodo.7514401.

Harsela, C.N., dan Fauziyah, F. 2020. Analisis Harga Kebutuhan Pokok Dampak Covid-19 Perspektif Imam Yahya Bin Umar. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan.* Volume 11, Number 3, Desember, 2020 p-ISSN: 2086-3306 e-ISSN: 2809-8862.

Ivan, E., dan Novita. 2022. Analisis Preferensi Konsumen Pada Minyak Goreng Kemasan (Studi Kasus Di Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur). *Jurnal KaliAgri Vol. 3, No.2 Desember 2022, hlm. 31-42* E-ISSN: 2774-714X.

Jhingan, M.L. 2014. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan (16th Ed).* Jakarta: PT.Raja Grafindo.

Jusuf, C., Indriani, R., Adam, E. 2022. Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat Dan Pola Konsumsi Minyak Goreng Di Kelurahan Pulubala Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian (JIMDP)*. ISSN:2527-2748 (Online). 2023:8(6):223-233.

Kusnadi, Hafida, A., Sheila, A., dan Maryam, B. 2022. Analisis Kelangkaan Minyak Goreng Terhadap Masyarakat Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)* Volume 3, Nomor 1, Juni, 2022 eISSN: 2746-2137 pISSN: 2746-5330. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu.

Kusumawaty, Y., Susy, E., dan Nurny, S. S. 2019. Sikap dan Perilaku Konsumen Minyak Goreng Curah dan Kemasan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 3 No. 2 September 2019. ISSN: 2355-0295, e-ISSN: 2549-8932.

Larasati, D. S.A., Putri, E.N.C., Kusuma, B., Anitasari, S., Meilina R. 2022. Analisis Preferensi Konsumen Dalam Membeli Minyak Goreng. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP* Kediri 10 September 2022.

Lubis, Zahra, K. D., Dedek, K., Harlina, Cica A.P., dan Salma, R.R.U. 2022. Analisa Penerapan Integral pada Fungsi Konsumsi dalam Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Vol. 2 (08) Desember 2022 - (1266-1276)* e-ISSN: 2798-5210 p-ISSN: 2798-5652

Muntazah, A., Rindana, I. E., dan Novalia. 2022. Perubahan Perilaku Konsumen pada Kondisi Kelangkaan Minyak Goreng di Pasaran. *Jurnal Pariwara Vol. 2 No.2 Juli 2022*. E-ISSN : 2776-8856.

Nadilla, A. A. A., dan Junaidi. 2021. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Minyak Goreng Kemasan Dan Curah Di Pasar Beureunuen Kecamatan Mutiara. *JAR,Volume 4 Nomor 2 Agustus 2021* p-ISSN 2615-417X, e-ISSN 2721-0782 DOI : https://doi.org/10.47647/jar

Nasution, A. 2021. Panic Buying Masyarakat Terhadap Kenaikan Harga Dan Kelangkaan Minyak Goreng Di Kota Medan Denai. *Jurnal Bisnis Corporate :Vol. 6 No. 2 Desember 2021*. ISSN : 2579 – 6445 E-ISSN:2685–7308.

Nugroho, A., dan Salsabila P.G. 2022. Analisis Kondisi Harga Minyak Goreng di Indonesia dan Dampaknya terhadap Sektor Penyediaan Makan Minum. *Seminar Nasional Official Statistics 2022.*

Nur, Z.R., Meli, Y. T., Indah, T., dan Kariaman, S. 2022. Kelangkaan Minyak Goreng Dalam Tinjuan Kebijakan Publik (Studi Kasus Kecamatan Medan Marelan). *Jurnal Publik Reform Vol: 9 No.2 Desember 2022.* ISSN (P) :2541-6537 | ISSN (E) : 2807-3452.

Patrastistika. 2020. Tujuan Penggunaan Dependen T Test beserta ketentuannya. https://patrastatistika.com/dependen-t-test/. Diakses pada Diakses pada Hari Minggu, 02 Juli 2023 Pukul 10.00 WIB).

Pindyck, R. S., dan Rubinfeld, D. 2012. *Mikroekonomi. (Devri Barnadi Putera, Terjemah).* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Polres Ogan Ilir. 2022. "Kapolres OI Pantau Pendistribusian dan Stok Minyak Goreng". Diakses pada tanggal 01 September 2023. https://www.polresoganilir.co.id/2022/04/01/kapolres-oi-pantau-pendistribusian-dan-stok-minyak-goreng/.

Pujiyanto, R. 2023. *Perilaku Konsumen.* Yogyakarta: Pustakabarupress.

Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional. 2023. Laporan Per Bulan Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Kemasan Bermerek 1, dan Minyak Goreng Kemasan Bermerek 2. https://www.bi.go.id/ (Diakses pada Hari Minggu, 02 Juli 2023 Pukul 10.00 WIB).

Profil Kelurahan Indralaya Raya. 2023. Profil Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya Tahun 2023.

Profil Desa Sungai Pinang II. 2023. Profil Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Tahun 2023.

Purba, M. N., Said, R., dan Yugo, T. 2020. Pengaruh Pendapatan Per Bulan, Harga, Jumlah Tanggungan Keluarga, Dan Selera Terhadap Keputusan Membeli Minyak Goreng Curah Di Pasar Tradisional. *Jurnal Agriprimatech Vol. 3 No.2 April 2020* e-ISSN: 2621-6566.

Rahmawati, Rizky. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Curah Oleh Rumah Tangga Di Kelurahan Plaju Ilir Kecamatan Plaju Kota Palembang. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.

Ramadhani, N.U., Berto, M.W., Janti G. 2019. Analisis Sikap Konsumen Perempuan terhadap Produk Green Skincare: Pendekatan Multiatribut Fishbein. *Jurnal Sains Dan Seni ITS* Vol. 8, No. 1 (2019), 2337-3520 (2301-928X Print).

Sari, S.P., Endri, Y., Metty, Salfina D., dan Hana, S. 2022. Gambaran Pola Konsumsi Minyak Goreng Pada Rumah tangga, *Prosiding Seminar Nasional Universitas Respati Yogyakarta* Vol. 4 No. 1 (2022). Web-Seminar Nasional (Webinar) Universitas Respati Yogyakarta [08 Desember 2022] [ISSN 2657-2397].

Sumsel Idntimes. 2022. "Ogan Ilir Ajukan 4 Ton Minyak Goreng Ke Pemprov Sumsel". Diakses pada tanggal 01 September 2023. "https://sumsel.idntimes.com/news/sumsel/muhammad-rangga-erfizal/ogan-ilir-ajukan-4-ton-minyak-goreng-ke-pemprov-sumsel?page=all.

Sunyoto, Danang. 2014. *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen.* Yogyakarta. CAPS (Center for Academic Publishing Service)

Sriwijayamedia. 2022. "Operasi pasar di Tanjung Raja Pemkab Ogan Ilir siapkan 1.400 Liter Minyak Goreng". Diakses pada tanggal 01 September 2023. https://sriwijayamedia.com/2022/03/operasi-pasar-di-tanjung-raja-pemkab-ogan-ilir-siapkan-1400-liter-minyak-goreng/

Togatorop, R. P., Lestari, D.A.H., dan Sayekti, W.D. 2022. Sikap Konsumen Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Minyak Goreng Kemasan Bimoli Dan Sania Di Pasar Tradisional Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 10(1), Februari 2022.

Tumanggor, B., dan Darwin D. 2022. Faktor–faktor yang mempengaruhi konsumsi air bersih di PDAM Trumah tanggaauli kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 5 No 2, Juni 2022*. E-ISSN: 2599-341 P-ISSN: 2614-3259. DOI: https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.772.

Ulum, W.M., dan Hasyim, M. 2016. Eksperimentasi Metode Jarimatika Modern "Tontalkog" Berbasis Multimedia" Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)* Vol. 2 No. 2 September 2016 ISSN 2460-7800,

Wicaksono, J. W. 2023. Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Indonesia di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Prodi Ekonomi Syariah* Vol. 6 No. 1 (2023). P ISSN : 2477 – 0469 E ISSN : 2581 – 2785.

Zakia, F., Zakiah, dan Safrida. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pembelian minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan studi kasus pasar peunayong kota banda aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. Vol. 2, No. 1, Februari 2017: 57-6.

Zuraidah, H., G. dan Saragih, F.H. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Curah di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(1) 2020: 106-111. ISSN 2550-1305 (Online)